

ABSTRACT

The thing behind this research is the corporate action of the company in the form of a stock split. Such actions are carried out to increase the liquidity of issued shares and inform positive signals for the company's future development. This study was done to find out why there were discrepancies in the volume of stock trades, stock price, and abnormal returns before and after the company split. 10-day observation period was used to measure the importance of stock trading volume, stock price, and anomalous return in an event study. In this survey, the population is all firms registered on the Indonesia Stock Exchange and a stock split is conducted between 2017 and 2021. Purposive sampling strategies were used to collect samples from 35 companies based on specified criteria. Descriptive statistics, the normalcy test, and the hypothesis test were the data analytic techniques employed in this study. The hypothesis can be examined using the Paired Sample T-Test. After the company split, there was a substantial difference in the research's findings regarding stock trading volumes and abnormal returns, but not with regard to stock price.

Keywords: *stock trading volume, stock price, abnormal return, stock split*

ABSTRAK

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya tindakan korporasi perusahaan yaitu pemecahan saham (*stock split*). Hal itu dijalankan untuk menaikkan tingkat likuiditas saham diterbitkan dan menginformasikan sinyal positif bagi perkembangan perusahaan ke depan. Riset ini dilakukan untuk menjelaskan mengapa terdapat perbedaan volume perdagangan saham, harga saham, dan *abnormal return* sebelum *stock split* dan setelah *stock split*. Jenis penelitian ialah studi peristiwa, mengukur nilai volume perdagangan saham, harga saham, dan *abnormal return* dengan waktu pengamatan selama 10 hari. Perusahaan yang tercatat di BEI dan melakukan *stock split* antara tahun 2017-2021 dipakai dalam riset ini sebagai populasi. Jumlah sampel sebanyak 35 perusahaan diambil memakai teknik *purposive sampling* yang berlandaskan kriteria tertentu. Statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis merupakan teknik analisis data yang dipakai pada proses pengerjaan sebuah kajian. Uji hipotesis menggunakan *Paired Samplel T-Test*. Hasil penelitian yang dilakukan mengalami perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham dan *abnormal return* setelah *stock split*, sedangkan harga saham tidak mengalami perbedaan sesudah *stock split*.

Kata kunci: volume perdagangan saham, harga saham, *abnormal return*, *stock split*